

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang dampak perceraian terhadap kesehatan mental sosial remaja di Desa Babatan Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan, serta berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi perceraian terhadap remaja, memiliki dampak positif dan negatif bagi remaja. Dampak positif yang dirasakan pada beberapa remaja yaitu menjadi pribadi yang mudah bergaul dengan siapapun (*ekstrovert*). Sedangkan dampak negatif yang terjadi kepada remaja lebih banyak diantaranya salah dalam memilih pergaulan yang terlalu bebas, sehingga lebih memilih bergaul dengan orang dewasa dibandingkan dengan teman sebaya, menjadi pribadi yang pendiam, pemurung, dan lebih sering menyendiri di rumah karena merasa minder, merasa kurang mendapat kasih sayang (*introvert*).
2. Kesehatan mental sosial remaja cenderung dapat bergaul dan memiliki hubungan yang baik dengan teman - temannya sehingga tidak merasa kesepian dan ketika remaja *broken home* akan mencari kenyamanan saat berada di lingkungan luar rumah bersama teman – temannya.
3. Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan mental sosial remaja pada kepribadian dan mental remaja biasanya akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang pemberani dan mampu menghadapi masalah sendiri, memiliki sikap yang *humble* dan terbuka kepada teman – teman di lingkungannya.

B. Saran

Setelah menyelesaikan tugas skripsi ini, penulis mencoba mengemukakan saran-saran yang penulis harapkan bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca secara umum. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tinjauan pustaka untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan mental sosial remaja.
2. Diharapkan kepada orang tua selalu mendampingi anak remaja, orang tua sangat berperan penting dalam tumbuh kembang remaja, peranan tersebut dapat dimulai dari lingkungan pertemanan dan lingkungan sosial yang baik untuk kesehatan mental sosial remaja, kemudian memberikan arahan dalam pergaulan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga dari penelitian yang di lakukan dapat mendorong munculnya penelitian-penelitian yang sejenis, bahkan lebih bervariasi dan lebih menarik bagi pembaca.

